

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian digunakan yaitu observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan antara pola hidup dan kualitas tidur terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi primer di Rumah Sakit Umum Daerah Dompus, Nusa Tenggara Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dompus, Nusa Tenggara Barat, yang dilaksanakan pada bulan Juni-selesai 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien hipertensi primer yang sesuai kriteria yang ditentukan.

2. Sampel

a. Kriteria sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi primer yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi :

- a) Pasien baru dengan diagnosa hipertensi primer,
- b) Bisa berkomunikasi dengan baik,

- c) Berusia > 18 tahun,
 - d) Tidak mengalami komplikasi
- 2) Kriteria Eksklusi :
- a) Wanita hamil,
 - b) Tidak bersedia menjadi responden,
 - c) Tidak bisa baca tulis.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian dari variabel - variabel yang diamati.

1. Pasien adalah pasien baru yang menjalani rawat jalan dengan diagnosa hipertensi primer.
2. Jenis Kelamin adalah perbedaan responden berdasarkan seks
3. Pola hidup adalah suatu pola hidup dengan memperhatikan faktor tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari seperti, Index Massa Tubuh (IMT), kebiasaan merokok, melakukan diet/mengatur pola makan/minum, mengkonsumsi alkohol, kebiasaan tidur siang dan aktivitas olahraga.
4. Kualitas tidur adalah penilaian suatu aktifitas tidur individu yang dapat digambarkan dengan kriteria baik dan buruk.
5. Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan manusia (responden) selama dia hidup.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)
Pola Hidup dan Kualitas Tidur
2. Variabel Dependen (Terikat)
Tekanan Darah Pasien Hipertensi.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan
Mengurus perizinan ke Komisi Etik dan Rumah Sakit Umum Daerah
Dompu Tenggara Barat.
2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Responden mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian ini. Jika responden bersedia, akan diberikan *informed consent* (lembar persetujuan) dan menandatangani lembar tersebut.
 - 2) Pengukuran kualitas tidur
 - a. Instrumen pengukuran kualitas tidur menggunakan lembar kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) yang telah lolos uji validasi dan reliabilitas, Kuesioner merupakan bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat didalam tujuan penelitian atau hipotesis (Notoadmodjo, 2012).
 - b. Prosedur penatalaksanaan :
 - a) Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.
 - b) Peneliti menjelaskan tatacara pengisian kuesioner.

3) Responden yang telah menyetujui *informed consent* selanjutnya mengisi lembar kuesioner.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

G. Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (Notoatmodjo, 2012) :

a. *Editing*

Kegiatan untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan atau diperoleh dengan memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Setelah data disunting (*editing*), selanjutnya dilakukan pengkodean untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Processing*

Data diproses dengan sistem komputasi menggunakan SPSS.

d. *Cleaning*

Apabila semua data melalui tahapan *processing*, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan sebagainya, lalu dilakukan perbaikan atau koreksi.

H. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel, seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, kemudian variabel meliputi, IMT, kebiasaan merokok, kebiasaan konsumsi alkohol, kebiasaan konsumsi kopi, kebiasaan konsumsi garam, kebiasaan tidur siang, aktivitas olahraga, kualitas tidur, dan tekanan darah. Analisis data menggunakan sistem komputasi yaitu SPSS.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

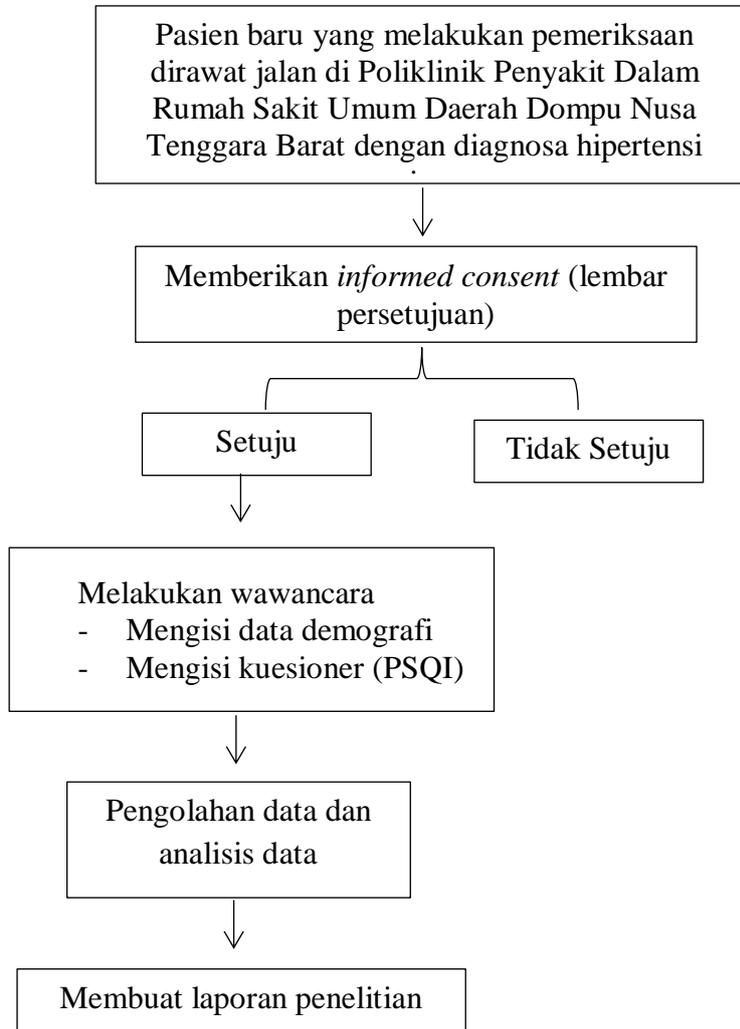
- 1) Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 30. Data dikatakan terdistribusi normal jika diperoleh nilai $p > 0.05$.
- 2) Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi tidak normal maka dilakukan uji *kolerasi*. Bila Sig. (2-tailed) < 0.05 berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) maka ada hubungan yang

bermakna antara variabel independen dengan dependen sedangkan jika Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda karena variabel dependen berupa data kategorik. Uji regresi logistik berganda yang digunakan adalah uji regresi logistik dengan pemodelan prediksi.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian